

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *financial distress*, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap *audit report lag* yang dimoderasi oleh kompleksitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdiri dari industri dasar & kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat sebanyak 100 observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisa data dan hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* artinya tidak semua perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengalami *audit report lag*, sebab auditor yang bekerja secara profesional sesuai dengan jadwal penyelesaian laporan audit yang telah disepakati sebelumnya.
2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* artinya semakin banyak jumlah komite audit yang bersatu pada komite akan membantu efisiensi dan efektivitas komite dalam pengawasan sehingga laporan keuangan yang telah dikerjakan oleh manajemen akan lebih andal dalam pengambilan keputusan atas informasinya.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* artinya tinggi rendahnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit report lag* karena adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI.

4. Kompleksitas audit tidak dapat memoderasi *financial distress* terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena auditor yang bekerja secara profesional akan bekerja sesuai jadwal penyelesaian laporan audit yang disepakati sehingga variabel kompleksitas audit tidak memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *audit report lag*.
5. Kompleksitas audit dapat memoderasi komite audit terhadap *audit report lag*. Hasilnya variabel kompleksitas audit mampu memoderasi komite audit terhadap *audit report lag*. Hasil terindikasi bahwa semakin tinggi komite audit maka mampu memperkuat pengaruh *audit report lag*.
6. Kompleksitas audit tidak dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya jumlah kepemilikan institusional perusahaan tidak memberikan pengaruh dan manajemen yang aktif serta transparan dalam proses audit dapat membantu mengurangi kompleksitas audit sehingga variabel kompleksitas audit tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap *audit report lag*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan sektor yang berbeda dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar memberikan kondisi yang berbeda.
2. Penelitian yang selanjutnya dapat menambah beberapa variabel atau memperluas variabel independen yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dikarenakan pada penelitian ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 13.02% dan sisanya sebesar 86.98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

